

ABSTRAK

Pada industri agrobisnis, ketersediaan bahan baku merupakan hal yang sangat penting dalam manajemen operasional. Industri makanan dan minuman yang mengolah bahan baku dari sektor agrobisnis sangat tergantung dari musim panen dan hasil panen yang dihasilkan para petani. Kegagalan panen dapat berakibat pada berhentinya proses produksi. Pada penelitian ini membahas tentang masalah yang terjadi di CV.Raja Kreasi Rasa. CV ini memiliki restoran yaitu Raja Duren yang menyajikan menu makanan dan minuman khas dengan bahan baku durian seperti bebek sambal durian, belut sambal durian, *pancake* durian, spiku durian, es krim durian dll. Penelitian ini ingin menganalisis kondisi manajemen pengadaan Raja Duren dengan *portfolio purchasing management* dengan mempertimbangkan *supply risk* dan *profit impact*. Pengumpulan data dilakukan dengan *in-depth interview* kepada *general manager*, *store manager*, dan karyawan *workshop* Raja Duren. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa posisi portfolio manajemen pengadaan Raja Duren berada pada posisi *Bottleneck*. Posisi ini berada pada kondisi *supply risk* tinggi dengan ketersediaan bahan baku durian yang langka dan *profit impact* rendah bagi perusahaan karena harga bahan baku yang diperoleh relatif mahal. Berdasarkan *literature review*, adapun strategi yang dapat digunakan adalah strategi *pooling* dimana kebutuhan bahan baku dalam jangka waktu enam bulan dikumpulkan jadi satu *purchase order*, kemudian diajukan ke *supplier* dengan penawaran harga lebih murah. Strategi ini diharapkan dapat menekan harga bahan baku durian dan mengamankan persediaan stok durian dan menggerakkan posisi portfolio dari *bottleneck* ke *leverage*. Posisi *leverage* berada pada kondisi *supply risk* rendah dengan ketersediaan bahan baku yang aman dan *profit impact* yang lebih tinggi karena dapat menekan harga durian.

Kata Kunci: Agrobisnis, Raja Duren, Bahan Baku Durian, *Purchasing Portfolio Management*

ABSTRACT

In the agribusiness industry, the term raw material is very important in operational management. The food and beverage industry that processes raw materials from the agribusiness sector is very dependent on the harvest and the harvest by farmers. Crop failure can result in the cessation of the production process. In this study discusses the problems that occur in CV. Raja Kreasi Rasa. This CV has a restaurant that is Raja Duren which serves a special food and beverage menu with durian raw materials such as bebek sambal durian, belut sambal durian, durian pancake, durian spiku, durian ice cream etc. This study wants to analyze the condition of Raja Duren's procurement management with the purchasing management portfolio by considering supply risk and profit impact. Data collection was carried out by in-depth interviews with the general manager, store manager, and workshop staff of Raja Duren. Based on the interview results, we found that Raja Duren's managing portfolio was in a Bottleneck position. This price is in a condition of high risk supply with durian raw materials that are profitable and low profit. Based on the literature review, the strategy that can be used is a pooling strategy where the raw material needs within six months after a purchase order, then submitted to a supplier with a cheaper price quote. This strategy is expected to affect the price of goods and the costs needed to increase leverage from bottleneck to leverage. The level of leverage is in a low supply risk condition with a higher guarantee of safe and profitable raw materials because it can play durian prices.

Keywords: Agribusiness, Raja Duren, Durian Raw Material, Purchasing Portfolio Management